

## Perancangan Aplikasi Sistem Informasi di Objek Wisata Ciperna Golf Course

M. Kenanta Dhafin<sup>1</sup>, Zeyn Saleh Ali<sup>1</sup>, Wahyu Pratama SJ<sup>1</sup>, Ica Reisyia Y. P<sup>1</sup>, Taufik Hidayat<sup>\*2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Poltek Cirebon, Cirebon, Indonesia

<sup>2</sup>Teknik Komputer, Universitas Wiralodra, Indramayu, Indonesia

\*Penulis Korespondensi :Taufik Hidayat (e-mail: thidayat.ft@unwir.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merespons tantangan yang dihadapi pada destinasi pariwisata Ciperna Golf Course. Pada era digital saat ini, penggunaan sistem yang kompleks dan modern sangat dibutuhkan dalam pengelolaan industri pariwisata. Pemilihan topik ini didasarkan pada pentingnya peran perkembangan teknologi informasi dalam mendukung manajemen pariwisata. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan wawancara langsung di lokasi pariwisata tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna mengalami kendala dalam proses reservasi, serta keterbatasan informasi mengenai ketersediaan lapangan, ketersediaan caddy, kondisi peralatan, dan prakiraan cuaca. Hal ini seringkali menimbulkan kesalahpahaman antara pengunjung dan pihak pengelola. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merancang sebuah aplikasi berbasis Android dan iOS yang terintegrasi dengan berbagai fitur untuk memudahkan pengguna dalam melakukan reservasi, sekaligus menyediakan informasi lengkap mengenai Ciperna Golf Course. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan pengalaman pengguna dapat meningkat, kesalahpahaman dapat diminimalisir, serta pengelolaan destinasi pariwisata menjadi lebih efisien dan modern.

**Kata kunci:** Industri pariwisata, pengalaman pengguna, teknologi informasi.

### Abstract

This research aims to address the challenges faced at the Ciperna Golf Course tourism destination. In today's digital age, the use of complex and modern systems is highly necessary for managing the tourism industry. The selection of this topic is based on the importance of the role of information technology development in supporting tourism management. The research methods used are direct observation and interviews at the tourism site. The research findings indicate that users experience constraints in the reservation process, as well as limited information regarding field availability, caddy availability, equipment condition, and weather forecasts. This scenario often leads to misunderstandings between visitors and management. Based on these findings, the researchers designed an Android and iOS-based application integrated with various features to make it easier for users to make reservations while also providing complete information about Ciperna Golf Course. This app aims to improve user experience, reduce misunderstandings, and modernize and streamline tourist destination management.

**Keywords:** tourism industry, user experience, information technology.

## 1. PENDAHULUAN

Golf merupakan salah satu olahraga luar ruangan yang dimainkan secara perorangan maupun berkelompok dengan tujuan memasukkan bola ke dalam lubang (hole) di lapangan dengan jumlah pukulan sesedikit mungkin [1, 2]. Permainan ini menekankan kesabaran, ketenangan, serta akurasi, bukan semata kekuatan fisik. Dalam praktiknya, bola golf dipukul menggunakan club (tongkat golf) dengan tingkat kesulitan yang bervariasi sesuai karakteristik lapangan. Tidak ada standar baku dalam desain lapangan golf, namun umumnya terdiri dari 9 hingga 18 hole. Setiap hole memiliki standar pukulan yang dikenal dengan istilah par. Skor di bawah par disebut birdie, sedangkan pencapaian paling istimewa adalah hole in one, yaitu memasukkan bola ke dalam lubang dengan satu pukulan langsung dari tee [3].

Salah satu destinasi golf yang cukup dikenal di Jawa Barat adalah Ciperna Golf Course, yang berlokasi di Jl. Raya Cirebon–Kuningan, Ciperna, Talun, Cirebon. Fasilitas ini didirikan pada tahun 2004 oleh PT Pertamina EP dengan tujuan menyediakan sarana olahraga sekaligus rekreasi bagi masyarakat, khususnya kalangan menengah ke atas. Selain lapangan golf utama, kawasan ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, antara lain driving range, toko perlengkapan golf, danau buatan, masjid, bungalow, kolam renang, kantin, serta area parkir yang luas. Namun, seiring berjalannya waktu, terutama sejak tahun 2014, pengelolaan Ciperna Golf Course mengalami berbagai kendala yang berdampak pada penurunan kualitas manajemen dan pelayanan kepada pengunjung [4, 5].

Dalam konteks perkembangan industri pariwisata dan olahraga modern, pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang mendesak. Sistem pengelolaan berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa pengunjung Ciperna Golf Course masih menghadapi sejumlah permasalahan, terutama dalam proses reservasi lapangan. Beberapa kendala utama meliputi kesulitan dalam melakukan reservasi secara langsung, kurangnya informasi real-time mengenai ketersediaan lapangan dan caddy, serta terbatasnya akses terhadap informasi pendukung seperti kondisi peralatan dan prakiraan cuaca [6, 7].

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada perancangan aplikasi digital yang dapat diakses melalui sistem operasi Android dan iOS. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan kemudahan dalam melakukan reservasi online, menampilkan ketersediaan lapangan secara real-time, menyediakan profil dan ulasan caddy, serta menyajikan informasi cuaca terkini. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan Ciperna Golf Course mampu meningkatkan kualitas pelayanan, meminimalisir kesalahpahaman antara pengunjung dan pengelola, serta memperkuat daya tariknya sebagai destinasi golf modern dan terpercaya di Jawa Barat [8].

Sejalan dengan transformasi digital yang terjadi di berbagai sektor, industri pariwisata dituntut untuk beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang semakin bergantung pada teknologi. Tren penggunaan aplikasi mobile telah mengubah cara wisatawan mencari informasi, melakukan pemesanan, hingga memberikan ulasan terhadap layanan yang mereka gunakan. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi di Ciperna Golf Course bukan sekadar solusi teknis, melainkan juga langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dalam menghadapi persaingan destinasi pariwisata lain, baik di tingkat lokal maupun nasional [9, 10].

Lebih jauh, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap literatur terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan destinasi wisata olahraga. Dengan pendekatan berbasis aplikasi, hasil penelitian ini dapat dijadikan model bagi pengelolaan fasilitas olahraga lainnya yang menghadapi kendala serupa. Dengan demikian, pengembangan aplikasi ini tidak hanya memberi manfaat langsung bagi Ciperna Golf Course dan para penggunanya, tetapi juga membuka peluang adopsi inovasi digital di sektor pariwisata olahraga di Indonesia secara lebih luas [11].

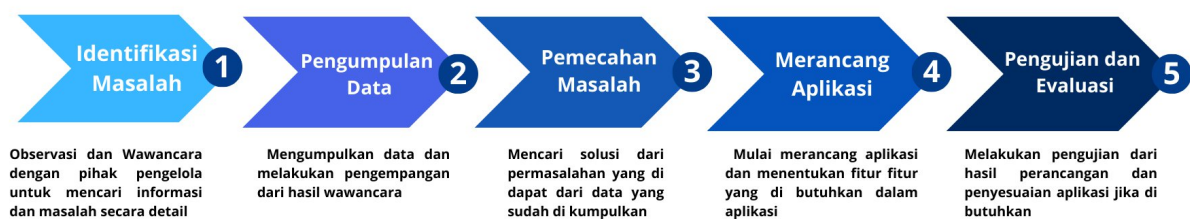
## 2. METODE

Untuk mencapai tujuan perbaikan pengelolaan objek wisata Ciperna Golf Course, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan observasi dan wawancara. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi nyata di lapangan, baik dari sisi infrastruktur maupun sistem pengelolaan. Dengan demikian, data yang diperoleh tidak hanya berupa informasi faktual, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap pengalaman serta kendala yang dialami oleh pengunjung maupun pengelola [12].

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi untuk mengamati berbagai aspek yang terkait dengan operasional Ciperna Golf Course. Aspek yang diamati meliputi kondisi fisik lapangan golf, kelengkapan fasilitas penunjang, efektivitas sistem reservasi, serta alur pelayanan

kepada pengunjung. Melalui kegiatan observasi ini, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan nyata yang terjadi di lapangan, misalnya terkait dengan keterbatasan informasi mengenai ketersediaan lapangan, caddy, maupun fasilitas lain yang berdampak pada pengalaman pengunjung [13, 14].

Selain observasi, wawancara mendalam juga dilakukan dengan pihak-pihak terkait, termasuk pengunjung, pengelola, dan staf operasional. Tujuan wawancara adalah menggali informasi lebih detail mengenai kebutuhan, harapan, serta kendala yang dihadapi para pemangku kepentingan. Hasil dari wawancara ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang aplikasi digital yang diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang ditemukan. Dengan mengombinasikan data observasi dan wawancara, penelitian ini mampu menghasilkan rancangan sistem yang lebih relevan, sesuai kebutuhan pengguna, dan dapat diimplementasikan secara efektif di Ciperna Golf Course [15, 16].



Gambar 1. Alur prosedur kerja penelitian ciperna golf course

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan observasi langsung terhadap kondisi di Ciperna Golf Course. Observasi melibatkan pengelola lapangan golf, staf operasional, serta pengunjung dengan tujuan memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki maupun ditingkatkan. Melalui observasi ini, peneliti mengidentifikasi kondisi lapangan, sarana pendukung, serta mekanisme pengelolaan yang sedang berjalan.

Selain observasi, dilakukan juga wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait untuk memperoleh masukan yang lebih spesifik. Pertanyaan yang diajukan mencakup evaluasi terhadap kualitas lapangan, kebutuhan perbaikan fasilitas, efektivitas sistem reservasi, kualitas layanan yang diberikan, serta harapan dan umpan balik dari pengunjung. Data dari wawancara ini berfungsi sebagai pelengkap hasil observasi sehingga menghasilkan gambaran yang lebih akurat tentang kondisi aktual.

Langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, baik dari observasi maupun wawancara. Analisis ini digunakan untuk merumuskan permasalahan inti yang dihadapi oleh Ciperna Golf Course, seperti kendala reservasi, keterbatasan informasi, dan kurangnya pemanfaatan teknologi. Berdasarkan hasil analisis tersebut, disusun rancangan solusi berupa aplikasi digital yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan yang lebih efisien sekaligus meningkatkan pengalaman pengunjung.



Gambar 2. Proses Wawancara dengan Pengelola Ciperna Golf Course

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara terstruktur dengan pengelola, staf, dan sejumlah pengunjung Ciperna Golf Course. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai sistem pengelolaan yang telah diterapkan sebelumnya serta mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang ada. Pertanyaan difokuskan pada aspek operasional, kualitas layanan, manajemen fasilitas, serta kendala yang dihadapi dalam proses reservasi dan pelayanan pengunjung.

Hasil wawancara kemudian dianalisis secara deskriptif dan kualitatif untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi aktual di lapangan. Analisis dilakukan dengan meninjau kondisi fisik lapangan, ketersediaan serta kualitas fasilitas pendukung, dan tingkat kepuasan pengunjung maupun staf terhadap layanan yang tersedia. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara lebih detail keterhubungan antara kondisi infrastruktur dengan kualitas pelayanan yang dirasakan langsung oleh pengguna.

Melalui proses wawancara ini, peneliti mampu mengukur sejauh mana efektivitas sistem pengelolaan yang sudah ada dan menentukan area mana saja yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, tingkat ketercapaian keberhasilan perbaikan Ciperna Golf Course dapat dinilai secara lebih komprehensif, sekaligus memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas tindakan yang perlu diambil untuk meningkatkan pengalaman pengunjung serta kualitas pengelolaan destinasi wisata olahraga tersebut.

---

bisa ceritakan sedikit tentang latar belakang  
ciperna golf course ini?

bagaimana sistem pemesanan untuk bermain  
golf di tempat ini?

apakah di tempat ini menyediakan peminjaman  
alat untuk bermain golf?

apakah sebelumnya ada perangkat lunak khusus  
untuk manajemen ciperna golf course?

---

Gambar 3. Teks pertanyaan wawancara

Langkah terakhir dalam upaya meningkatkan kualitas objek wisata Ciperna Golf Course adalah menyusun kerangka penelitian yang terarah. Tahap ini diawali dengan menetapkan topik yang relevan dan signifikan, kemudian merumuskan masalah secara spesifik agar penelitian memiliki fokus yang jelas. Rumusan masalah tersebut menjadi dasar dalam menentukan arah pengumpulan data dan analisis yang dilakukan.

Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi langsung terhadap kondisi lapangan, fasilitas yang tersedia, serta pengalaman pengunjung dalam memanfaatkan layanan yang ada. Selain itu, wawancara dan survei digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengunjung serta memperoleh masukan dari staf dan pengelola. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan kualitatif untuk mendukung hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Tahap analisis ini kemudian mengarah pada penyusunan kerangka teoritis yang lebih kokoh, penulisan naskah karya tulis ilmiah yang terstruktur, serta perumusan rencana monitoring dan evaluasi. Dengan adanya monitoring dan evaluasi, setiap langkah yang telah dirancang dapat dipantau dan dievaluasi secara berkelanjutan. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mendalam mengenai strategi perbaikan yang dapat diterapkan, sehingga pengalaman pengunjung meningkat dan kualitas keseluruhan pengelolaan Ciperna Golf Course menjadi lebih optimal.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian melalui observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pengelolaan Ciperna Golf Course masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal pelayanan reservasi. Sistem reservasi yang digunakan saat ini belum berjalan secara optimal sehingga sering menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengunjung. Banyak pelanggan mengalami kebingungan dalam melakukan pemesanan lapangan karena tidak adanya mekanisme yang jelas dan terstruktur. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan sistem agar lebih efisien dan mudah digunakan.

Selain permasalahan reservasi, hasil observasi di lapangan juga mengungkap keterbatasan informasi yang tersedia bagi pengunjung. Informasi mengenai ketersediaan lapangan, kondisi fasilitas, jadwal penggunaan, hingga prakiraan cuaca belum tersaji secara real-time. Akibatnya, para pemain golf sering kesulitan dalam merencanakan waktu kunjungan mereka dengan baik. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa pengunjung berharap adanya sistem yang mampu menyediakan informasi terkini secara cepat dan akurat.

Dari sisi pengelolaan internal, wawancara dengan staf dan pengelola menunjukkan bahwa keterbatasan akses informasi juga berdampak pada koordinasi operasional. Misalnya, pemesanan caddy sering kali menimbulkan kesalahpahaman karena tidak adanya data terintegrasi mengenai ketersediaan dan jadwal kerja mereka. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi kepuasan pengunjung, tetapi juga efektivitas manajemen sumber daya di lapangan.



Berdasarkan temuan tersebut, pengembangan aplikasi digital berbasis Android dan iOS menjadi solusi yang relevan. Aplikasi ini dirancang untuk menyediakan fitur reservasi online yang lebih praktis, menampilkan informasi lapangan dan caddy secara real-time, serta menyajikan prakiraan cuaca yang dapat membantu pengunjung dalam merencanakan kegiatan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengalaman pengguna meningkat secara signifikan, sekaligus mendukung pengelolaan Ciperna Golf Course agar lebih modern, efisien, dan kompetitif di era digital.



Gambar 4. Gedung Ciperna Golf Course

Indikator keberhasilan dari penelitian ini dapat diukur melalui beberapa aspek. Pertama, adanya peningkatan jumlah reservasi yang dilakukan melalui aplikasi dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya. Kedua, menurunnya jumlah keluhan pengguna terkait proses reservasi maupun keterbatasan informasi yang sebelumnya sering menjadi kendala. Dengan demikian, tolok ukur keberhasilan aplikasi yang dikembangkan adalah tingkat kepuasan pengguna yang lebih tinggi serta berkurangnya permasalahan yang dialami baik oleh pengunjung maupun pengelola.

Keunggulan utama dari sistem baru ini terletak pada kemudahan akses informasi yang memungkinkan pengguna untuk merencanakan kegiatan mereka dengan lebih baik. Proses reservasi yang terintegrasi dapat mengurangi waktu dan upaya yang dibutuhkan oleh pengguna dalam melakukan pemesanan lapangan. Selain itu, aplikasi ini dilengkapi dengan fitur pengingat otomatis, di mana tanggal reservasi yang telah dilakukan akan langsung tersinkronisasi dengan kalender pada perangkat pengguna. Hal ini menjadi nilai tambah yang mendukung kenyamanan serta profesionalitas layanan.

Meski demikian, hasil penelitian juga mengungkapkan adanya beberapa kelemahan. Salah satu kendala adalah masih adanya sebagian pengguna yang belum terbiasa menggunakan teknologi digital, sehingga memerlukan waktu adaptasi untuk memahami penggunaan aplikasi. Selain itu, penelitian ini menghadapi tantangan berupa keterbatasan waktu dan usaha yang cukup besar dalam mengumpulkan data akurat. Peneliti juga harus mencocokkan informasi yang diperoleh dari pengelola lama dengan pengelola sementara, sehingga proses validasi data memerlukan ketelitian dan kehati-hatian lebih lanjut.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi digital pada Ciperna Golf Course berpotensi besar dalam meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi

pengelolaan. Namun, diperlukan strategi pendampingan dan sosialisasi kepada pengguna agar sistem baru ini dapat diadopsi secara optimal.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Ciperna Golf Course menghadapi tantangan dalam manajemen reservasi dan penyediaan informasi kepada pengunjung. Permasalahan utama terletak pada sistem reservasi yang belum efisien serta keterbatasan informasi real-time mengenai ketersediaan lapangan, caddy, kondisi peralatan, dan prakiraan cuaca. Kendala ini sering menimbulkan kesalahpahaman antara pengunjung dan pengelola, sehingga berdampak pada menurunnya kualitas pengalaman bermain golf.

Sebagai respons terhadap temuan tersebut, penelitian ini merancang sebuah aplikasi mobile berbasis Android dan iOS. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur utama berupa sistem reservasi online, informasi real-time mengenai lapangan dan caddy, serta integrasi prakiraan cuaca. Keunggulan lain yang ditawarkan adalah kemudahan akses informasi, proses reservasi yang lebih efisien, serta pengingat otomatis yang terhubung dengan kalender pengguna untuk mendukung perencanaan kegiatan.

Meskipun demikian, pengembangan aplikasi ini tidak terlepas dari tantangan, antara lain keterbatasan sebagian pengguna yang belum terbiasa dengan teknologi serta kebutuhan waktu dan upaya yang besar dalam pengumpulan data akurat dari berbagai pihak. Walaupun demikian, secara keseluruhan hasil penelitian ini menegaskan bahwa adopsi teknologi informasi mampu memberikan dampak positif signifikan terhadap efisiensi operasional dan peningkatan kualitas layanan. Dengan implementasi aplikasi ini, Ciperna Golf Course berpotensi menjadi destinasi golf yang lebih modern, menarik, dan terpercaya di Jawa Barat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Y. Rinka, M. R. Sururi, and E. Wardhani, "Perencanaan Sistem Plambing Air Limbah dengan Penerapan Konsep Green Building pada Gedung Panghegar Resort Dago Golf-Hotel&Spa," *Jurnal Reka Lingkungan*, vol. 2, no. 2, pp. 81-92, 2014.
- [2] A. S. Abdullah, H. Setiawan, and N. Umami, "Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website dengan Metode Framework For The Applications of System Thinking," *Jurnal Teknik Industri Untirta*, vol. 1, no. 4, 2013.
- [3] H. Setiawan and N. Umami, "Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Dengan Menerapkan Metode FAST (Framework For The Applications Of System Thinking)(Studi kasus: Golf Course PT. KIEC)," *Jurnal Teknik Industri Untirta*, vol. 2, no. 3, 2014.
- [4] S. Surizkiyana and H. Mulyono, "Sistem Informasi Penjualan Rumah Pada Green Golf Residence Kota Jambi," *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, vol. 6, no. 4, pp. 613-626, 2021.
- [5] S. Ragil, A. B. Putra, and A. S. Fitri, "Sistem Informasi Administrasi Presensi dengan Geolocation dan Penggajian Pada Bukit Darmo Golf," *JUSIFOR: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, vol. 3, no. 1, pp. 10-18, 2024.
- [6] A. Permana and S. S. Putra, "Analisis dan Pengembangan Sistem Pengendalian Intern atas Penjualan Jasa (Studi Kasus pada Bandung Giri Gahana Golf & Resort)," *Indonesian Accounting Literacy Journal*, vol. 1, no. 2, pp. 470-479, 2021.
- [7] S. R. Putra, "Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Presensi dengan Realtime Geolocation dan Penggajian Berbasis Web Pada Bukit Darmo Golf," *UPN Veteran Jawa Timur*, 2024.
- [8] A. Permana, S. S. Putra, and D. I. Burhany, "EVALUASI DAN PERANCANGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN JASA HOTEL (Studi Kasus Pada Bandung Giri Gahana Golf and Resort): EVALUASI DAN PERANCANGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN JASA HOTEL (Studi Kasus Pada Bandung Giri Gahana Golf and Resort)," *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, vol. 6, no. 1, pp. 1543-1552, 2020.

Received: 2 Juli 2024, Revision: 21 Sept 2025, Accepted: 23 Sept 2025, Publication: 24 Sept 2025.

- 
- [9] P. A. Adhetia, A. A. Kusumadinata, and M. Luthfie, "Pengaruh Akun@ Daddiesgolfers sebagai Opinion Leader terhadap Pembentukan Minat Olahraga Golf di Rainbow Hills," *Indonesian Research Journal on Education*, vol. 5, no. 1, pp. 2574–2580-2574–2580, 2025.
- [10] A. Rasyid, R. Glacio, M. Meiwinka, and L. Fernando, "Sistem Informasi Pemasaran sebagai Strategi Pengambilan Keputusan Pemasaran pada UKM Aksena Snack," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, vol. 1, no. 2, pp. 46-53, 11/05 2024, doi: 10.58291/abdisultan.v1i2.308.
- [11] J. F. Nawang Wulan and T. Hidayat, "Peranan Penggunaan Internet dan Sosial Media dalam Meningkatkan Kegiatan Produktif Bagi Masyarakat," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, vol. 1, no. 2, pp. 25-30, 02/06 2024, doi: 10.58291/abdisultan.v1i2.206.
- [12] I. Nurul Fadli, R. Putra Permana, W. Nur Wijaya, A. Amelia, and T. Wulandari, "Pemanfaatan Aplikasi dalam Meningkatkan Minat Wisatawan Pantai Tirtamaya di Desa Juntikedokan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, vol. 2, no. 1, pp. 10-16, 12/12 2024, doi: 10.58291/abdisultan.v2i1.273.
- [13] M. Muthiarawaty, "Aplikasi Kamus “GorufuGo!” Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang Pada Bidang Olahraga Golf," Universitas Komputer Indonesia, 2021.
- [14] D. Rahayu, H. Setiawan, and A. Pebrianggara, "Pendampingan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Dan Pemasaran Berbasis Android (E Leathersgood. Id) Pada Kelompok Umkm Tas Golf Dan Kerajinan Kulit Desa Kalitengah Sidoarjo," *Jurnal Abdi Insani*, vol. 10, no. 2, pp. 588-601, 2023.
- [15] I. K. Muharom, "PERANCANGAN RESERVASI PADA SISTEM INFORMASI TAGUYA GOLF BERBASIS WEB," Politeknik Harapan Bersama, 2024.
- [16] L. F. Dea, M. Yusuf, M. S. Anwar, C. Choirudin, and D. A. Juniati, "Alat permainan edukatif golf anak usia dini sebagai program edupreneur prodi pendidikan islam anak usia dini," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 1, pp. 25-36, 2021.